

# Implementasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom pada Minat Belajar Aqidah Akhlak Siswa MTs Samarinda

**Iswahyudi Setiawan**

*Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
Email : iswahyudisetiawan237@gmail.com*

**Husni Idris**

*Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
Email : husni.indris.uinsilpm@gmail.com*

**Indriana Rahmawati**

*Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda  
Email : indria.rahma@gmail.com*

## **Abstrak**

Motivasi penelitian ini adanya pandemi covid 19 yang melanda Indonesia sehingga pemerintah memutuskan untuk melakukan pembatasan sosial bersekala besar guna memutus penyebaran virus covid 19. Hal ini pun berdampak pada kegiatan belajar mengajar yang mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring. membuat sekolah Madrasah Tsanawiyah Ash Shabirin Samarinda seberang yang melakukan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring serta berdampak juga dengan minat belajar siswa dalam menggunakan media *Google Classroom* dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahap pengumpulan data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Lokasi penelitian adalah di sekolah mts Ash Shabirin samarinda seberang dengan informan yaitu siswa MTs kelas 1,2,3, tahun ajaran 2020/2021 dan guru mata pelajaran aqidah akhlak. Hasil penelitian dari 14 siswa dan 2 guru mts Ash Shabirin samarinda seberang mengenai implementasi penggunaan aplikasi

Google Classroom pada minat belajar siswa pada pelajaran aqodah akhlak sudah sangat membantu siswa dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, penggunaan aplikasi yang sangat mudah, praktis, serta tidak memakan data yang banyak dalam menggunakannya sehingga siswa dan guru dengan mudah menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Namun penggunaan media Google Classroom ini pun berdampak negatif pada minat belajar siswa yaitu tidak adanya interaksi antara guru dan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa jenuh dan bosan sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang di sampaikan.

**Kata kunci:** Implementasi, Google Classroom, Minat Belajar

#### **Abstract**

*The motivation for this research is the COVID-19 pandemic that hit Indonesia, so the government decided to implement large-scale social restrictions to stop the spread of the COVID-19 virus. This also has an impact on teaching and learning activities that require online learning. make the Madrasah Tsanawiyah Ash Shabirin Samarinda opposite which conducts online learning using the Google Classroom application so that learning activities are carried out online and also have an impact on student learning interest in using Google Classroom media in learning. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used there are three stages of data collection, data presentation, and drawing concluding. The research location is at the Ash Shabirin Samarinda MTs school opposite the informants, namely MTs students grades 1,2,3, the academic year 2020/2021, and teachers of Aqidah Morals subjects. The results of research from 14 students and 2 teachers of MTs Ash Shabirin Samarinda across regarding the implementation of the use of the Google Classroom application on student learning interest in the Aqodah morality lesson have greatly helped students and teachers in conducting online learning activities, the use of applications that are very easy, practical, and not consuming a lot of data in using it so that students and teachers easily use the Google Classroom application in learning amid during in the covid 19 pandemic. However, the use of Google Classroom media also hurts student learning interest, namely the absence of direct interaction between teachers and students in the learning process lack of interest in student learning in participating in learning, students feel bored and bored so that students find it difficult to understand the material presented.*

**Keyword:** Implementation, Google Classroom, Learning Interest

## A. PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami masalah yang mana masalah tersebut membuat kondisi dan keadaan menjadi tidak baik dikarenakan adanya wabah yang sangat berbahaya bagi manusia yaitu virus covid 19. Virus covid-19 merupakan virus corona baru yang dapat menginfeksi manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, termasuk ibu hamil, orang tua, orang dewasa, anak-anak dan bayi. Infeksi virus corona atau yang dikenal dengan covid 19, pertama kali terdeteksi di wuhan, china pada akhir desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan kini telah menyebar ke sebagian besar negara, termasuk Indonesia, dalam waktu beberapa bulan. Hal ini jelas membuat beberapa negara menerapkan kebijakan lockdown untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Untuk mencegah penyebaran virus ini, Indonesia sendiri memiliki kebijakan yaitu pembatasan jarak sosial besar (PSBB).

Akibat dari pandemic covid 19 ini hingga pemerintah menghasilkan kebijakan baru di dalam peraturan pemerintah no 1 tahun 2020 tentang pembatasan social berskala besar dalam rangka percepatan penindakan corona virus disease 2019 (covid 19) mengatakan jika corona virus disease 2019 (covid 19) telah di nyatakan oleh World Health Organization (World Health Organization) sebagai pandemic sehingga memerlukan pemberlakuan sebagai upaya penanggulangan agar tidak terjadi kenaikan kasus.<sup>1</sup> Dalam rangka upaya penanggulangan maka perlunya penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan sebagaimana sudah diatur dalam Undang-Undang pada Nomor 6 Tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan.

Salah satu sektor yang terdampak serius akibat *pandemic* ini adalah sektor pendidikan, sehingga hal ini membuat menteri pembelajaran serta kebudayaan mengambil keputusan berupa pengeluaaran surat edaran no 4 tahun 2020 tentang penerapan kebijakan pembelajaran dalam masa darurat penyebaran covid 19. Di Indonesia dengan menyebarnya virus covid ini tidak hanya kegiatan yang berhubungan dengan berkumpulnya masa yang di hentikan, akan tetapi kegiatan belajar mengajar secara mendadak harus dihentikan dan pembelajaran harus dilakukan melalui dalam jaringan (Daring). Sehingga dosen dan mahasiswa serta siswa dan guru di sekolah di paksa untuk siap menghadapi pembelajaran daring ini, meskipun pro dan kontra. Metode pembelajaran ini selalu menjadi bahan perbincangan di masyarakat dan menimbulkan polemic tersendiri. Pembelajaran daring itu sendiri merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memakai media internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas sehingga mampu untuk menimbulkan berbagai macam interaksi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, memerlukan dukungan berupa perangkat-perangkat

---

<sup>1</sup> Peraturan pemerintah, nomor 21 pembatasan social berskala besar tahun 2020, (22-2-2021 10.45)

mobile seperti *smartphone*, *laptop*, *computer*, *tablet* dan *iphone* sehingga dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja berada.<sup>2</sup>

Di dalam Al-Qur'an Allah telah berfirman dalam Surat al-'Alaq ayat 1-5 tentang pentingnya belajar yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكُفُّ إِذْ يَخْتَصِمُ ۝ ۳ أَلَمْ يَجْعَلْ لَكَ الْإِنْسَانَ ۝ ۴ عَلَّمٌ بِالْقَلَمِ ۝ ۵  
مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."<sup>3</sup>

Dari ayat di atas menunjukkan bahwasanya Islam sudah memerintahkan kepada umat manusia untuk selalu belajar dan pada ayat di atas pun telah memaparkan bahwa Al-Qur'an memandang pentingnya belajar bagi manusia sehingga manusia dapat memahami serta mencermati semua kejadian yang terdapat di sekitarnya sehingga dapat meningkatkan rasa bersyukur kepada Allah SWT. Oleh karena itu dengan berlandaskan ayat di atas maka belajar dan pembelajaran amat sangat penting bagi umat manusia sehingga dengan belajar umat manusia dapat lebih mengetahui dan memahami arti sebuah kejadian yang di alami. Islam juga menekankan kepada umatnya untuk belajar serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain.

Pembelajaran di saat pandemi melanda tetap harus berjalan secara maksimal meskipun dengan pembelajaran dalam jaringan (daring). Untuk menerapkan pembelajaran daring, guru-guru perlu menyiapkan diri menghadapi dunia teknologi<sup>4</sup> dengan segala tantangannya<sup>5</sup>, menguasai praktik teknologi dan informasi<sup>6</sup>,

---

<sup>2</sup> Alfian Nurlifa, Andy Haryoko, Ulfa Yuliasari, Implementasi Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tuban, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol III, 2020. Hal 162

<sup>3</sup> Al-qur'an, surah al-alaq. Hal. 543

<sup>4</sup> Ismail Anas and Andi Musdariah, "Being an E-Teacher: Preparing the ESL Teacher to Teach English with Technology," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 3, no. 1 (March 19, 2018): 41–56, <https://doi.org/10.21462/jeltl.v3i1.102>.

<sup>5</sup> Ahmad Sugianto and Nadya Ulfah, "Construing the Challenges and Opportunities of Intercultural Language Teaching Amid Covid-19 Pandemic: English Teachers' Voices," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 5, no. 3 (December 19, 2020): 363–81, <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.454>.

<sup>6</sup> Umar Fauzan and Luluk Humairo Pimada, "ICT-Based Teaching of English at Madrasah Aliyah in Kalimantan," *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 5, no. 2 (2018): 193–211.

memaksimalkan penggunaan internet<sup>7</sup> dan pembelajaran online<sup>8</sup> dengan model blended learning<sup>9</sup> yang perlu diterapkan<sup>10</sup>. Sehingga, guru perlu bersiap dengan segala tantangan yang ada di masa pandemi<sup>11</sup> karena guru-guru akan masuk ke era digital<sup>12</sup> namun tetap harus bisa survive sebab bagaimanapun juga situasinya, guru-guru tetap harus menjadi guru yang profesional<sup>13</sup>.

Dengan di terapkannya pembelajaran daring maka guru di tuntutan untuk dapat menggunakan media pembelajaran online yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan walaupun pembelajaran yang di berikan tidak maksimal. Banyak sekali media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar contohnya seperti media *Google Classroom*. Menurut Abdul Barir Hakim, *Google Classroom* adalah layanan Internet yang disediakan oleh Google, dalam sistem e-learning. Layanan ini dirancang untuk memungkinkan guru membuat tugas pekerjaan rumah dan membaginya dengan siswa secara peperless. *Google Classroom* adalah fasilitas internet yang disediakan oleh *Google App for Education* untuk membuat ruang virtual atau ruang kelas virtual di dunia maya. Media ini juga dapat membantu guru dan siswa memperdalam proses belajar dan memfasilitasi siswa belajar setiap saat dan dimanapun mereka berada.<sup>14</sup>

Adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring di sekolah-sekolah menarik perhatian peneliti untuk menggali lebih dalam pembelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ash Shabirin. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, salah satunya sekolah MTs Ash Shabirin yang memanfaatkan *e learning* ini yaitu berupa

---

<sup>7</sup> Umar Fauzan, "The Reformation Discourse Of Internet-Based Learning Of Madrasah Aliyah English Teachers In Kalimantan," 2021.

<sup>8</sup> Fatimah Mulya Sari, "Exploring English Learners' Engagement and Their Roles in the Online Language Course," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 5, no. 3 (December 18, 2020): 349–61, <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.446>.

<sup>9</sup> Agus Rianto, "Blended Learning Application in Higher Education: EFL Learners' Perceptions, Problems, and Suggestions," *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 5, no. 1 (November 17, 2020): 55–68, <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i1.574>.

<sup>10</sup> Istiqomah Istiqomah, "The Students' Perceptions on Using Blended Learning for English Learning during Covid-19 Pandemic," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 6, no. 2 (August 16, 2021): 307–17, <https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.550>.

<sup>11</sup> Ariyanti Ariyanti, "EFL Students' Challenges towards Home Learning Policy During Covid-19 Outbreak," *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 5, no. 1 (December 6, 2020): 167–75, <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i1.649>.

<sup>12</sup> Nurul Alfia, Sumardi Sumardi, and Diah Kristina, "Survival Skills in Digital Era: An Integration of Digital Literacy into EFL Classroom," *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 28, 2020): 435–51, <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.307>.

<sup>13</sup> Rizki Fadhliyah, Soni Mirizon, and Ismail Petrus, "Professional Development of English Teachers at a State Islamic Senior High School in Palembang," *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 1, 2020): 471–89, <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.282>.

<sup>14</sup> Edo Arruji, *pengaruh media Google Classroom pada hasil belajar pada konsep sistem gerak*, Skripsi, UIN SYARIF HIDAYATULLAH Jakarta 2020, hal 11

aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajarannya. Dalam pemberian materi serta pemberian tugas guru memanfaatkan *Google Classroom* terutama pada pelajaran aqidah akhlak agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Namun, hal ini pun tidak luput dari hambatan dalam penggunaan media pembelajaran ini seperti bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang di berikan, serta bagaimana pemahaman siswa pada materi yang di sampaikan dalam penggunaan media *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak di MTs Ash Shabirin Samarinda Seberang. Hal tersebut menjadi dasar peneliti untuk lebih lanjut mengkaji apa yang menjadi kurangnya minat belajar siswa di MTs Ash Shabirin.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang "*Implementasi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Pada Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Ash Shabirin Samarinda Seberang*"

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas yakni implementasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada minat belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak di mts ash shabirin samarinda seberang.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode kualitatif karena dapat dijelaskan dengan metode penelitian yang mana tujuannya untuk memahami realitas sosial, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk melihat dunia yang nyata dan peneliti kualitatif mempunyai pikiran yang terbuka. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian kualitatif dengan benar dan tepat berarti peneliti memiliki jendela ke dalam dunia psikologi dan realitas sosial.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang kondisi dan realita mengenai Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Ash Shabirin Samarinda Seberang.

## **C. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada minat belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak di mts ash shabirin samarinda seberang maka peneliti melakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian sebagai berikut: pembahasan peneliti tentang Implementasi Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Aqidah Akhlak Di Mts Ash Shabirin Samarinda Seberang. Maka peneliti melakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, berikut pembahasan penelitian implementasi penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada

---

<sup>15</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama,2015), hlm. 3

minat belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak di mts ash shabirin samarinda seberang.

Dalam kelangsungan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 ini, guru dan siswa sangat terbantu dengan adanya penggunaan media Google Classroom dan jaringan internet yang mendukung sehingga mempermudah guru dalam mengirimkan materi dan tugas kepada siswa. Selain itu murah biaya dalam menggunakan Google Classroom membuat guru menetapkan sebagai media pembelajaran di MTs ash shabriin samarinda seberang. Selain itu, dalam proses pembelajaran daring menggunakan media Google Classroom dibutuhkan keterampilan yang dimiliki guru dalam pembelajaran daring sehingga guru harus bisa memahami ataupun menggunakan Google Classroom agar fungsi dan manfaat Google Classroom dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring guru juga mengupload materi yang akan diberikan kepada siswa melalui Google Classroom, memberikan tugas yang bisa dilihat oleh siswa atau yang bisa dibaca oleh siswa tidak kalah penting juga memiliki koneksi internet untuk mengakses laman Google Classroom. Dalam penyampaian materi guru sebelumnya sudah mempersiapkan materi yang ingin disampaikan kepada siswa sehingga siswa dapat mempelajari materi yang sudah diberikan.

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum menggunakan google classroom yaitu yang pertama, guru terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mana rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dibuat tidak seperti biasa melainkan rancangan pelaksanaan pembelajaran darurat yang dibuat sendiri oleh guru agar pembelajaran di masa pandemic covid 19 ini tetap dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya perlu adanya perencanaan yang harus guru persiapkan sebelum menuju ketahap proses kegiatan pembelajaran. Terkait dengan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dan bagaimana penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran agar mempermudah guru dan siswa untuk menggunakannya.

Kedua, sebelum menggunakan aplikasi Google Classroom guru dibekali dengan pelatihan dalam bagaimana memberikan arahan kepada siswa dan siswi dalam menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran yaitu guru harus membuat akun gmail, setelah membuat akun gmail guru dapat masuk kedalam aplikasi classroom dan membuat kelas setelah itu guru mengisi form mata pelajaran pada classroom setelah itu guru langsung dapat membuat ruang kelas pada classroom. Selanjutnya guru kelas memberikan intruksi kepada siswa untuk membuat akun gmail pada masing masing siswa, setelah siswa mempunyai akun gmail barulah guru bisa mengkaitkan nama akun gmail siswa ke email guru, setelah itu guru dapat mengundang siswa melalui gmail masing-masing siswa sehingga setelah guru mengundang siswa maka undangan akan muncul disetiap gmail siswa

dan selanjutnya siswa menerima undangan grup classroom dari guru dan secara otomatis siswa langsung tergabung ke dalam grup classroom yang sudah dibuat oleh guru pada masing-masing pelajaran.

Penggunaan Google Classroom juga berpengaruh pada minat belajar siswa dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid 19 yang mana sebelum adanya pembelajaran secara daring dilakukan semangat dan minat belajar siswa semakin bertambah dan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran namun, setelah adanya wabah pandemi covid 19 ini membuat semangat dan minat belajar mereka semakin menurun dan berkurang sehingga banyak sekali keluhan yang disampaikan dan didapatkan oleh peneliti selama penelitian di sekolah MTs Ash Shabirin Samarinda Seberang.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran daring sangat menurun selain itu, siswa juga tidak bisa bertemu secara langsung dengan teman saat melakukan pembelajaran, penyampaian materi yang kurang menarik bagi siswa namun disisi lain minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah cukup baik sehingga mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai yang diarahkan oleh guru dan wali kelas masing masing serta minat belajar siswa dalam menggunakan media Google Classroom dalam pembelajaran sangat berkurang dan menurun, Hal ini disebabkan kurangnya pemberian penjelasan materi oleh guru dan banyak nya materi berupa tulisan yang diberikan kepada siswa sehingga membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam melakukan pembelajaran.

#### **D. PEMBAHASAN**

Sudah penelitian dan para ahli yang mendorong guru-guru untuk menguasai teknologi dan informasi di masa era sekarang ini<sup>16</sup>, menguasai penggunaan komputer<sup>17</sup>, untuk menjadi guru profesional<sup>18</sup>, dengan teknologi akan mendorong murid kreatif dan belajar mandiri<sup>19</sup>. Sudah menjadi tugas guru untuk mendorong dan menyemangatin murid-murid untuk maksimal dalam belajar terutama dengan

---

<sup>16</sup> Anas and Musdariah, "Being an E-Teacher."

<sup>17</sup> Az-eddine Khaloufi and Hicham Laabidi, "An Examination of the Impact of Computer Skills on the Effective Use of ICT in the Classroom," *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 2, no. 1 (May 18, 2017): 53–69, <https://doi.org/10.21462/ijefll.v2i1.29>.

<sup>18</sup> Drissia Chouit, Abdelhamid Nfissi, and Hicham Laabidi, "Exploring the Correlation between Professors' Use of ICT in Teaching and the Levels of Institutional Support," *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 2, no. 1 (April 29, 2017): 47–63, <https://doi.org/10.21462/jeltl.v2i1.39>.

<sup>19</sup> Miftahul Huda and Arif Husein Lubis, "Exploring the Implementation of Student-Centered Learning in EFL Classrooms: Perspectives from Islamic Secondary-School Teachers in Indonesia," *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 3, no. 2 (2019): 187–201.

teknologi dan di masa pandemi<sup>20</sup> dan tidak perlu menggunakan alasan usia untuk tidak menggunakan teknologi pembelajaran<sup>21</sup>.

Implementasi penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring sangat bagus dan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring. Google Classroom merupakan media pembelajaran yang sangat mudah digunakan oleh siapapun sehingga membantu aktifitas belajar mengajar di tengah pandemic covid 19 serta mempermudah guru dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran yang diberikan dengan mudah. Dalam penggunaan Google Classroom di sekolah MTs Ash Shabirin Samarinda Seberang juga sudah berjalan dengan baik, media yang digunakan juga sangat mudah digunakan oleh siswa dan siswi sehingga dapat memudahkan dan membantu dguru dan siswa alam proses belajar mengajar. Adapun penggunaan yang fleksibel dan praktis membuat aplikasi ini dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga menjadikan media ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu fungsi Google Classroom dalam pembelajaran merupakan media yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran saat ini. Dimana dengan menggunakan aplikasi Google Classroom memudahkan guru dalam memberikan atau mendistribusikan materi pelajaran kepada siswa sehingga siswa dengan mudah diterima dan diakses langsung oleh siswa sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan siswa dapat dengan mudah mengetahui materi dan tugas apa yang diberikan oleh guru kepada mereka.

Dalam penggunaan media Google Classroom tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan yang dialami dan dirasakan oleh guru dan siswa selama pembelajaran secara daring. Kelebihan dalam menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran dimana siswa dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru tanpa harus perlu menggunakan aplikasi pendukung, dapat digunakan oleh siapa saja, penggunaannya yang simple, dan mudah, dapat digunakan di hp android apa saja, dan penggunaan paket data yang irit sehingga Hal inilah yang membuat media Google Classroom ditetapkan sebagai media pembelajaran disekolah MTs Ash Shabirin Samarinda Seberang. Selain itu, adapun kekurangan yang dialami dan dirasakan oleh siswa dan guru dalam menggunakan media Google Classroom dalam pembelajaran antara lain, fitur yang disajikan dalam Google Classroom kurang menarik sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam melakukan

---

<sup>20</sup> Siti Jayanti Rahma, Bambang A. Loeneto, and Soni Mirizon, "Teacher's Reinforcements Affecting Students' Willingness to Communicate (WTC): A Photovoice in EFL Classroom," *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 25, 2020): 389–401, <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.299>.

<sup>21</sup> Hicham Laabidi, "The Effect of Age on English Professors' Integration of the New Technologies in Teaching," *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 1, no. 1 (2016): 63–74.

pembelajaran dengan media Google Classroom, tidak adanya ruang untuk berdiskusi dengan guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, tidak bisa mengirimkan tugas video karena membutuhkan waktu yang lama dalam mengirimkannya, selain itu pemberian materi yang terbatas yang diberikan oleh guru melalui Google Classroom sehingga siswa sulit untuk dapat memahami materi yang diberikan disamping itu juga materi yang diberikan banyak berupa tulisan sehingga banyak siswa yang kurang tertarik untuk mempelajari, membaca dan memahami materi yang diberikan

Penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran selain membantu siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh penggunaan media ini juga berpengaruh dan berdampak negative pada minat belajar siswa dalam menggunakan Google Classroom dalam pembelajaran dimana dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa selama penggunaan media Google Classroom minat belajar siswa semakin menurun dan tidak bersemangat serta membuat siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak dapat memahami materi yang disampaikan melalui Google Classroom, fitur yang kurang menarik membuat siswa malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Hal inilah yang membuat minat belajar siswa menurun sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal serta tidak dapat memahami materi dengan baik.

Penggunaan media Google Classroom dalam pembelajaran secara daring berdampak kepada ketertarikan dan minat belajar siswa siswi dalam melakukan proses pembelajaran secara daring yang mana minat belajar siswa dan siswi mengalami penurunan sehingga banyak materi yang diberikan dan disampaikan oleh guru tidak dapat mereka pahami dengan baik. Banyaknya kendala yang dialami dan dirasakan oleh siswa siswi seperti pemberian materi yang terlalu banyak dari guru sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan, tidak adanya interaksi langsung antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran, dan juga fitur yang disajikan Google Classroom kurang menarik sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Penggunaan media Google Classroom pada minat belajar siswa membuat minat belajar siswa semakin menurun, dan dalam penelitian ini banyak ditemukan bahwa dalam menggunakan media Google Classroom siswa merasa jenuh dan bosan karena mereka hanya bisa melakukan pembelajaran melalui platform yang sudah disediakan oleh aplikasi Google Classroom tanpa bisa berinteraksi secara langsung dengan guru dan teman disaat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga membuat siswa sulit untuk dapat memahami materi yang diberikan, tidak adanya penjelasan dari guru atas materi yang sudah diberikan menuntut siswa untuk lebih giat untuk belajar dan memahami materi tersebut dengan cara membaca buku pelajaran dan merangkum materi yang sudah diberikan sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 14 siswa tentang implementasi penggunaan *Google Classroom* pada minat belajar siswa pada pelajaran aqidah akhlak di MTs Ash Shabirin samarinda seberang dapat disimpulkan sebagai bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran daring saat ini sudah sangat membantu siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran aqidah akhlak, sehingga siswa dan guru tetap dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Media *Google Classroom* merupakan media pembelajaran yang sangat mudah untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran secara daring saat ini. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* mempermudah guru dalam memberikan materi kepada siswa dalam pembelajaran, mudah untuk digunakan oleh siapa saja, tidak memerlukan data yang banyak untuk menggunakannya, siswa dapat dengan mudah menerima materi yang diberikan oleh guru melalui platform *Google Classroom*, sehingga pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat berjalan dengan baik. Penggunaan media *Google Classroom* dalam pembelajaran membuat minat belajar siswa semakin menurun dan tidak bersemangat serta siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak dapat memahami materi yang disampaikan melalui *Google Classroom* karena guru hanya memberikan materi dan rangkuman materi pelajaran sehingga siswa sulit untuk memahaminya dan harus memahami kembali materi yang diberikan, fitur yang kurang menarik yang disediakan *Google Classroom* membuat siswa malas dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan siswa juga tidak dapat bertemu secara langsung dengan guru dan teman-temannya disaat pembelajaran berlangsung, hal inilah yang membuat minat belajar siswa menurun dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal serta tidak dapat memahami materi dengan baik. Selanjutnya untuk perbaikan pembelajaran kedepan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk media pembelajaran google classroom siswa selalu mempersiapkan sebelum proses pembelajaran daring dilakukan agar bisa memperlancar proses pembelajaran daring.
2. Untuk guru dapat mengkombinasikan media google classroom dengan youtube dalam pembelajaran seperti mengirimkan link pembelajaran yang sudah diupload ke youtube melalui google classroom
3. Untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran dengan baik dan maksimal sehingga menjadikan tujuan pembelajaran sebagai alasan penggunaan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan mengajar, serta menjadi pemeran penting dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media.
4. Untuk menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melengkapi

kekurangan yang ada pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Nurul, Sumardi Sumardi, and Diah Kristina. "Survival Skills in Digital Era: An Integration of Digital Literacy into EFL Classroom." *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 28, 2020): 435–51. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.307>.
- Anas, Ismail, and Andi Musdariah. "Being an E-Teacher: Preparing the ESL Teacher to Teach English with Technology." *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 3, no. 1 (March 19, 2018): 41–56. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v3i1.102>.
- Arruji, Edo, *pengaruh media Google Classroom pada hasil belajar pada konsep sistem gerak*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020
- Ariyanti, Ariyanti. "EFL Students' Challenges towards Home Learning Policy During Covid-19 Outbreak." *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 5, no. 1 (December 6, 2020): 167–75. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i1.649>.
- Chouit, Drissia, Abdelhamid Nfissi, and Hicham Laabidi. "Exploring the Correlation between Professors' Use of ICT in Teaching and the Levels of Institutional Support." *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 2, no. 1 (April 29, 2017): 47–63. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v2i1.39>.
- Fadhliyah, Rizki, Soni Mirizon, and Ismail Petrus. "Professional Development of English Teachers at a State Islamic Senior High School in Palembang." *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 1, 2020): 471–89. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.282>.
- Fauzan, Umar. "The Reformation Discourse Of Internet-Based Learning Of Madrasah Aliyah English Teachers In Kalimantan," 2021.
- Fauzan, Umar, and Luluk Humairo Pimada. "ICT-Based Teaching of English at Madrasah Aliyah in Kalimantan." *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 5, no. 2 (2018): 193–211.
- Huda, Miftahul, and Arif Husein Lubis. "Exploring the Implementation of Student-Centered Learning in EFL Classrooms: Perspectives from Islamic Secondary-School Teachers in Indonesia." *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 3, no. 2 (2019): 187–201.
- Istiqomah, Istiqomah. "The Students' Perceptions on Using Blended Learning for English Learning during Covid-19 Pandemic." *Journal of English Language*

*Teaching and Linguistics* 6, no. 2 (August 16, 2021): 307–17.  
<https://doi.org/10.21462/jeltl.v6i2.550>.

- Khaloufi, Az-eddine, and Hicham Laabidi. “An Examination of the Impact of Computer Skills on the Effective Use of ICT in the Classroom.” *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 2, no. 1 (May 18, 2017): 53–69.  
<https://doi.org/10.21462/ijefll.v2i1.29>.
- Laabidi, Hicham. “The Effect of Age on English Professors’ Integration of the New Technologies in Teaching.” *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 1, no. 1 (2016): 63–74.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Taman Sidoarjo: Zifatama, 2015
- Nurlifa, Alfian, Andy Haryoko, Ulfa Yuliasari, Implementasi Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Tuban, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol III, 2020
- Rahma, Siti Jayanti, Bambang A. Loeneto, and Soni Mirizon. “Teacher’s Reinforcements Affecting Students’ Willingness to Communicate (WTC): A Photovoice in EFL Classroom.” *Indonesian Journal of EFL and Linguistics* 5, no. 2 (November 25, 2020): 389–401. <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.299>.
- Rianto, Agus. “Blended Learning Application in Higher Education: EFL Learners’ Perceptions, Problems, and Suggestions.” *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)* 5, no. 1 (November 17, 2020): 55–68.  
<https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i1.574>.
- Sari, Fatimah Mulya. “Exploring English Learners’ Engagement and Their Roles in the Online Language Course.” *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 5, no. 3 (December 18, 2020): 349–61.  
<https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.446>.
- Sugianto, Ahmad, and Nadya Ulfah. “Construing the Challenges and Opportunities of Intercultural Language Teaching Amid Covid-19 Pandemic: English Teachers’ Voices.” *Journal of English Language Teaching and Linguistics* 5, no. 3 (December 19, 2020): 363–81. <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.454>.
- Thobroni, Muhammad, Arif Mustofa, “Belajar dan Pembelajaran Pengemabangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Sosial”, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011